

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Hipotesis	17
1.7 Batasan Operasional	17
BAB II. METODE PENELITIAN	
2.1 Penentuan Daerah Penelitian	19
2.2 Penentuan Responden	19
2.3 Variabel Penelitian	20
2.4 Pengumpulan Data	21
2.5 Analisa Data	21
BAB III. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
3.1 Letak, Luas dan Batas	24
3.2 Kondisi Fisik Daerah Penelitian	26
3.2.1 Iklim	26



3.2.2 Topografi	26
3.2.3 Jenis Tanah	27
3.2.4 Air	27
3.2.5 Penggunaan Lahan	28
3.3 Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Penelitian	29
3.3.1 Aspek Kependudukan	29
3.3.1.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	30
3.3.1.2 Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	30
3.3.1.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian	32
3.3.1.4 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	33
3.3.2 Sarana dan Prasarana	34
3.3.2.1 Transportasi	35
3.3.2.2 Komunikasi	37
BAB IV. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI	
4.1 Potensi Industri Kabupaten Bantul	38
4.1.1 Potensi Produk Unggulan Kabupaten Bantul	39
4.1.2 Potensi Industri Kecamatan Sewon	40
4.2 Kebijakan Pengembangan Industri Kabupaten Bantul	43
4.3 Program dan Proyek Pengembangan Industri Kabupaten bantul	44
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Riwayat Singkat Industri Mebel di Kecamatan Sewon	48
5.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Pengusaha Mebel di Kecamatan Sewon	
Berdasarkan Tipe Industrinya	49
5.2.1 Status Kewarganegaraan Pengusaha Mebel	49
5.2.2 Bentuk Badan Usaha Mebel	50
5.2.3 Formalitas Usaha	52
5.2.4 Faktor Pendorong Melakukan Usaha Industri Mebel	54
5.2.5 Umur Pengusaha	55
5.2.6 Tingkat Pendidikan Pengusaha	56
5.2.7 Lama Melakukan Usaha	57
5.3 Faktor Produksi Industri Mebel di Kecamatan Sewon	59



5.3.1	Bahan Baku	59
5.3.2	Modal	61
5.3.2.1	Modal Tetap	62
5.3.2.1.1	Alat dan Teknologi Produksi	62
5.3.2.1.2	Bangunan Usaha dan Tempat Kerja	64
5.3.2.2	Modal Tidak Tetap	66
5.3.2.3	Sumber Modal	68
5.3.3	Sumber Tenaga	69
5.3.4	Tenaga Kerja	70
5.3.4.1	Jenis Tenaga Kerja	70
5.3.4.2	Jumlah Tenaga Kerja	71
5.3.4.3	Asal Tenaga Kerja	72
5.3.4.4	Jam Kerja dan Upah Tenaga Kerja	74
5.3.5	Transportasi	75
5.3.6	Pemasaran	77
5.3.6.1	Cara Promosi	77
5.3.6.2	Daerah Pemasaran	79
5.3.6.3	Cara Pembayaran	82
5.4	Proses Produksi	84
5.5	Manajemen dan Organisasi Usaha	87
5.6	Intervensi Pengembangan	92
5.7	Pendapatan Pengusaha Industri Mebel	95
5.8	Permasalahan dalam Industri Mebel	97
5.8.1	Tipe I	98
5.8.2	Tipe II	99
5.8.3	Tipe III	101

BAB VI. ARAHAN PENGEMBANGAN INDUSTRI MEBEL MENURUT TIPE INDUSTRI NYA

6.1	Tipe I	103
6.2	Tipe II	104
6.2	Tipe III	105



BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	106
7.2 Saran Pengembangan	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	